RINGKASAN

Perancangan Desain Formulir *Triage* Bencana Alam Di Rumah Sakit Akademik Ugm Yogyakarta, Rapika, NIM G41253282, Tahun 2026 Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Niyalatul Muna, S.Kom., M.T. (Pembimbing), dr. Nimitta Talirasa (Pembimbing Lapang).

Indonesia merupakan negara yang memiliki risiko bencana cukup tinggi, baik bencana alam maupun bencana lainnya. Kondisi bencana dapat menimbulkan banyak korban yang membutuhkan penanganan secara cepat dan tepat. Dalam penanganan korban bencana, diperlukan pencatatan informasi yang lengkap dan terstruktur untuk memudahkan petugas dalam mengidentifikasi kondisi korban. Formulir bencana alam digunakan untuk mencatat informasi penting mengenai korban, seperti identitas pasien, kondisi pasien, lokasi ditemukan, jenis bencana, identitas pengantar atau penemu, serta kategori kegawatan. Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta telah memiliki lembar triage pre-hospital/bencana, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas rekam medis masih terdapat kebutuhan untuk melakukan pengembangan atau redesain formulir agar sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan pengguna.

Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi dan kebutuhan pengguna terhadap formulir triage bencana alam, menganalisis aspek fisik, anatomi, dan isi formulir, serta menghasilkan desain formulir *triage* bencana alam yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan korban bencana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan pelaksanaan pencatatan rekam medis bencana di rumah sakit, sedangkan wawancara dilakukan dengan petugas untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan penggunaan formulir. Perancangan dilakukan berdasarkan tiga aspek desain formulir, yaitu aspek fisik, anatomi, dan isi.

Hasil perancangan pada aspek fisik meliputi penggunaan kertas HVS 70 gram dengan ukuran A4, bentuk persegi panjang, warna putih, dan tinta hitam.

Aspek anatomi terdiri dari heading, introduction, instruction, body, dan closing, yang masing-masing memuat identitas dan judul formulir, petunjuk pengisian, data yang diperlukan, serta autentifikasi petugas. Sementara itu, aspek isi formulir mencakup identitas pasien, kondisi pasien saat tiba, identitas pengantar atau penemu, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan, jenis bencana, lokasi ditemukan, kategori kegawatan, serta autentifikasi petugas. Item formulir disusun secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan identifikasi kebutuhan pengguna untuk membantu petugas dalam melakukan pencatatan informasi korban bencana.

Berdasarkan hasil kegiatan, telah dihasilkan desain formulir triage bencana alam yang disusun berdasarkan kebutuhan pengguna serta analisis aspek fisik, anatomi, dan isi. tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Rumah Sakit Akademik UGM dalam pengembangan formulir bencana serta mendukung pencatatan informasi korban secara lengkap dan terstruktur. Sebelum diterapkan secara resmi, disarankan dilakukan evaluasi atau uji coba kepada petugas pengguna untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi, dan kesesuaian formulir dengan kebutuhan pelayanan pada kondisi bencana. Bagi penulis selanjutnya, pengembangan dapat dilakukan melalui uji coba dan evaluasi lebih lanjut terhadap formulir.